

ABSTRACT

Husnul Athiya. 2016. The Analysis of English Used by Broadcasters of Music Programs in Banjarmasin. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training. Advisors: (I) Dr. Saifudin Ahmad Husin, M.A. (II) Puji Sri Rahayu, M.A

Keywords: Broadcasters, code switching, contexts, reason

The problem statements of this research are: what the contexts of English are used and why the broadcasters tend to mix their language with English while speaking. The subjects are four broadcasters from two radio stations, DBS FM and RRI Pro 2. The objects are the contexts and reasons of doing code switching into English during the broadcast. The writer uses recording, interview, and documentary techniques. After collected, the data are analyzed with theories and explained descriptive-qualitatively.

The result shows that the broadcasters tend to use English while opening and closing the broadcast, mentioning the jargon, telling information, connecting the sentences as a signal of new topic, pausing for commercial breaks, telling commercial while on air, saying what listeners can do while the broadcast, quoting the lyric of English song, restating the information, reviewing the songs which have been played, greeting the listeners, and introducing the song to be played.

The reasons of using English are that they have been accustomed to saying those words in English, their perception of English as sophisticated and sell *like hot cakes*, want to make variation on their broadcast, imitating someone, make special characteristics, forgot the Indonesian words, adjusting with the program and the listeners, and lazy to translate the script into Indonesian.

ABSTRAK

Husnul Athiya. 2016. Analisis Penggunaan Bahasa Inggris di Kalangan Penyiar Radio Program Musik di Banjarmasin. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dosen Penasehat: (I) Dr. Saifudin Ahmad Husin, M.A. (II) Puji Sri Rahayu, M.A

Keywords: Penyiar, alih kode, konteks, alasan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Kapan penyiar radio beralih menggunakan Bahasa Inggris (konteks) dan Mengapa mereka menggabungkan bahasa dengan Bahasa Inggris saat siaran. Subjek penelitian ini adalah empat penyiar dari dua stasiun radio, yakni DBS FM dan RRI Pro 2. Objek penelitian ini adalah konteks dan juga alasan para penyiar menggabungkan bahasa mereka dengan Bahasa Inggris saat siaran. Penulis menggunakan teknik rekaman, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan teori dan dijelaskan secara deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan penyiar cenderung berbahasa Inggris saat membuka dan menutup siaran, menyebutkan jargon, menyampaikan informasi, menyambung kalimat untuk menyatakan topik baru, memberi jeda untuk iklan, menyampaikan iklan saat siaran, memberi komentar, menyebutkan istilah dalam media sosial atau internet, menyatakan hal-hal yang dapat dilakukan pendengar saat siaran, mengutip lirik lagu berbahasa Inggris, mengulangi pernyataan, mengulang lagu yang telah diputar, menyapa pendengar, membaca pesan dalam Bahasa Inggris, serta memperkenalkan lagu yang akan diputar.

Alasannya dikarenakan kebiasaan mereka menggunakannya, persepsi mereka tentang Bahasa Inggris sebagai bahasa yang *keren* dan laku dimana saja, ingin membuat variasi siaran, meniru seseorang, membuat ciri khas, lupa dengan kata-kata dalam Bahasa Indonesia yang dimaksud, menyesuaikan dengan program yang dibawakan dan pendengar, dan mereka malas menerjemahkan skrip yang sudah tertulis dalam Bahasa Inggris.